

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah milik BUMN dan Non BUMN yang sudah terdaftar di BEI atau yang sudah *go public* antara lain adalah Bank Muamalat, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah dan dalam penelitian sebagai bahan penelitian menggunakan tiga dokumen yaitu laporan keuangan, *annual report* dan laporan *good corporate governance* perusahaan terkait.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada Bank Syariah BUMN dan Non BUMN (Bank Muamalat, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah), dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan melalui laporan keuangan, laporan GCG serta *annual report* pada bank tersebut pada periode 2012-2014 yang diperoleh melalui situs bank yang akan diteliti.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan Bank Syariah BUMN dan Non BUMN yang meliputi laporan keuangan, laporan GCG dan *annual report* yang dipublikasikan di *website* pada masing-masing bank yang menjadi objek penelitian pada periode tahun 2012-2014, dan data juga dapat diperoleh melalui Pojok BEI Universitas Muhammadiyah

Malang. Pada pengukuran Risk Profile hanya menggunakan dua alat ukur yaitu Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas karena keterbatasan data pada ke enam resiko lainnya.

Pada pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan data laporan GCG yang telah dsajikan oleh perusahaan perusahaan masing-masing. Sedangkan pada *Earning* (Rentabilitas) menggunakan alat ukur ROA dan NIM dimana dalam penggukurannya cukup dengan laporan keungana masing-masing bank. Kemudian yang terakhir adalah Capital (Permodalan) diaman alat ukurnya adalah CAR dan data pengukurannya sendiri dapat diambil dari laporan keuangan masing- masing bank selama tiga periode.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan, laporan GCG dan *annual report* Bank Syariah milik BUMN dan Non BUMN (Bank Muamalat, BCA Syariah Bank Panin Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah) yang diperoleh dengan cara mengunduh data tersebut melaui website masing-masing bank dan juga diperoleh melalui Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Malang.

E. Teknis Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja bank syariah milik BUMN dan Non BUMN (Bank Muamalat, BCA Syariah Bank Panin Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah), dengan menggunakan teknik

analisis RGEC sesuai yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia NO.13/24/DPNP Perihal kesehatan bank. Analisis yang pertama adalah *Risk Profile* dengan cara sebagai berikut:

a) Resiko Kredit

$$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel Predikat *Non Performing Financing Bank*

No.	Rasio	Predikat
1	$0\% < NPF < 2\%$	Sangat Baik
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Baik
3	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Baik
4	$8\% < NPF \leq 11\%$	Kurang Baik
5	$NPF > 11\%$	Tidak Baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP

b) Resiko Likuiditas

$$FDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel Predikat *Financing to Deposits Ratio Bank*

No	Rasio	Predikat
1	$50\% < FDR \leq 75\%$	Sangat Baik
2	$75\% < FDR \leq 85\%$	Baik
3	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Baik
4	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Baik
5	$FDR > 120\%$	Tidak Baik

Sumber SE BI No. 6/23/DPNP

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Aspek Penilaian *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	12,5%
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	17,5%
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10,0%
4.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	10,0%
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa	5,0%
6.	Penanganan Benturan Kepentingan	10,0%
7.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5,0%
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	5,0%
9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5,0%
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	5,0%
11.	Transparasi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	15,0%

Sumber :Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/ DPNP

Setelah mendapatkan bobot dari masing-masing aspek tersebut, tiap Bank menetapkan hasil peringkat dengan penetapan klasifikasi peringkat komposit sebagai berikut yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/ DPNP:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,50	Sangat Baik
$1,50 \geq$ Nilai Komposit < 2,50	Baik
$2,50 \geq$ Nilai Komposit < 3,50	Cukup Baik
$3,50 \geq$ Nilai Komposit < 4,50	Kurang Baik
$4,50 \geq$ Nilai Komposit < 5,00	Tidak Baik

3. *Earning* (Rentabilitas)

Menyangkut kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan serta menyangkut keberlangsungan hidup bank. Penilaian earnings dapat diukur menggunakan dua rasio, yaitu:

– *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel Predikat *Return On Assets* (ROA)

No	Rasio	Predikat
1	$2\% < ROA$	Sangat Baik
2	$1,25\% < ROA \leq 2\%$	Baik
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Baik
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Baik
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber: Kondifikasi penilaian kesehatan bank

– *Net Income Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel Predikat *Net Income Margin* (NIM)

No	Rasio	Predikat
1	$3\% < NIM$	Sangat Baik
2	$2\% < NIM \leq 3\%$	Baik
3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Baik
4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Baik
5	$NIM \leq 1\%$	Tidak Baik

Sumber: Kondifikasi penilaian kesehatan bank

4. *Capital* (Permodalan)

$$- CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel Predikat Berdasarkan CAR

No	Rasio	Predikat
1	$12\% < CAR$	Sangat Baik
2	$9\% < CAR \leq 12\%$	Baik
3	$8\% < CAR \leq 9\%$	Cukup Baik
4	$6\% < CAR \leq 8\%$	Kurang Baik
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Baik

Sumber: Kondifikasi penilaian kesehatan bank

5. Melakukan judgement peringkat komposit komponen RGEC secara keseluruhan berdasarkan hasil nilai komposit masing-masing faktor

Peringkat	Penjelasan
PK 1	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profile resiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan
PK 2	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat , sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profile resiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan
PK 3	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat , sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari

	peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profile resiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank
PK 4	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat , sehingga dinilai kurang mampu menghadapi menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profile resiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank
PK 5	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat , sehingga dinilai tidak mampu menghadapi menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profile resiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan bank.

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP

6. Memberikan kesimpulan atas hasil perbandingan kinerja keuangan bank syariah BUMN dan Non BUMN dengan pendekatan RGEC.